

Reading Material

Menyusun Bug Report - Format bug reporting



READING

Jika semua praktik pembangunan/development menghasilkan sistem dan solusi yang sempurna, tidak ada lagi yang perlu dipertanyakan dan divalidasi. Namun, itu jarang benar. Banyak hal yang salah dalam berbagai tingkatan dan itu memerlukan verifikasi menyeluruh dan pengujian validasi untuk memastikan semuanya beres.

Bug Reporting atau defect adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari QA. Kami membuat defect, menugaskan defect, menguji ulang defect tetap, menemukan akar penyebab defect, mengkategorikan defect per fungsi, merujuk defect dalam percakapan kami, dll. Jadi, dapat dipahami bahwa ini adalah bagian yang sangat penting dari profil pekerjaan seorang penguji.

Bug Reporting yang baik sangat membantu dalam mempermudah semua orang dan QA berpengalaman akan menjamin hal itu, sementara developer akan menjamin banyak momen menjengkelkan yang muncul dari laporan defect yang tidak lengkap, ambigu, data contoh yang hilang, bukti yang hilang, salah diklasifikasikan, salah memprioritaskan, dll.

1. Komponen Format Bug Report

Defect report template atau Bug report template adalah salah satu artefak test. Itu muncul ketika fase eksekusi tes dimulai. Tujuan penggunaan template Defect report template atau Bug report adalah untuk menyampaikan informasi mendetail (seperti detail lingkungan, langkah untuk memproduksi, dll.) tentang bug kepada developer. Ini memungkinkan developer untuk mereplikasi bug dengan mudah. Berikut ini penjelasan terkait komponen format apa saja yang ada pada Bug Report beserta penjelasannya :

a. Bug ID/Defect ID

Jika Anda menggunakan Software Bug Tracking, tools tersebut menghasilkan ID secara otomatis. Namun, jika Anda menggunakan lembar excel atau bentuk lain dari tracking defect non-tools, Anda mungkin harus membuat nomor untuk mengidentifikasi deskriptif.

- **Judul Bug LAKUKAN- ID Bug harus unik**, Contoh: *bug_1*

Jelas, sangat sulit untuk menjaga keunikan ini. Kecuali ada beberapa daftar yang hanya Anda tambahkan di akhir, penomoran tunggal seperti ini tidak berkelanjutan.

- **Judul Bug JANGAN - Buat mekanisme ID yang agak fleksibel namun rumit**, Contoh: *bug_login_sanity_001*

Melacak ID unik secara manual hampir tidak mungkin, tetapi contoh seperti ini memiliki potensi untuk mengkategorikan per fungsionalitas dan tahap pengujian dan akan memperluas dan mengontrak daftar (sampai batas tertentu.)

b. Bug Title/ Defect Title

Ini seperti judul untuk bug Anda. Ringkas, satu kalimat yang menyoroti masalah. Memang, ini bukan surat kabar atau one-liner untuk acara Netflix yang memikat penontonnya; itu tidak kalah pentingnya.

- **Judul Bug LAKUKAN- Jelas dan to the point**. Contoh: *404 tentang mengakses halaman laporan pesanan pembelian sebagai manajer penjualan*

Meskipun contoh di atas mungkin tidak sempurna, ini adalah titik awal. Jelas laporan apa yang gagal dan dengan kesalahan apa dan siapa penggunanya.

- **Judul Bug JANGAN- Hindari terlalu banyak kalimat rumit yang mendetail dan panjang**, Contoh: *Manajer Penjualan mencoba membuat daftar semua pesanan pembelian yang dibuat oleh pengguna dalam 2 tahun*

terakhir yang di filter berdasarkan harga pembelian dan item yang dibeli dan tidak berhasil karena sistem gagal.

Sangat mudah untuk membedakan apa yang salah dengan contoh di atas – terlalu bertele-tele, memberikan terlalu banyak info (beberapa bahkan mungkin tidak relevan), tidak meyakinkan jika tidak bekerja sama sekali atau pemfilteran tertentu gagal dan menjadi Penjualan Manajer ada hubungannya dengan kegagalan ini.

c. Found Date

Sebutkan tanggal di mana Anda menemukan bug tersebut.

d. Priority

Prioritas dalam laporan bug mengomunikasikan seberapa cepat bug yang ditemui harus diperbaiki. Sama seperti severity, prioritas juga ditentukan oleh tim sehingga tidak ada kebingungan dalam mengatur bidang ini dengan tepat. Contoh: Berikut ini adalah contoh terbatas dari apa yang mungkin digunakan tim tertentu untuk menjadwalkan perbaikan bug mereka:

- Critical/High, P0 P1: Perlu segera diperbaiki.
- Medium, P2: Dapat menunggu tetapi perlu diperbaiki dengan cukup cepat.
- Low, P3: Tidak begitu mendesak, bisa ditunda dan ditangani nanti.

e. Severity

Severity dalam laporan bug mengomunikasikan seberapa serius suatu masalah terhadap berfungsinya aplikasi perangkat lunak secara efektif. Biasanya, tim menentukan rangkaian standar yang telah ditentukan sebelumnya yang mereka gunakan bersama dengan definisi mereka sehingga tim jelas tentang cara mengatur bidang ini. Contoh: Berikut

ini adalah contoh terbatas dari apa yang mungkin digunakan tim tertentu untuk menentukan peringkat bug mereka.

- Critical, Major atau 1: Menyebabkan kerusakan atau kehilangan data pengguna/pelanggan yang serius. Tidak ada solusi untuk masalah ini.
- Moderate atau 2: Mencegah pengguna dari kemampuan untuk melakukan tindakan yang paling sering digunakan. Ada solusi.
- Low, Trivial atau 3: Masalah kosmetik atau masalah kecil yang tidak berkaitan dengan fitur penting produk

f. Nama Reporter

Nama orang yang menemukan bug (Biasanya nama QA tetapi kadang-kadang mungkin Developer, Bisnis Analis, User dll)

g. Description

Ini adalah "daging" atau inti dari laporan Bug kami. Semua detail, seluk beluk, kesengsaraan, keluhan Anda yang disebabkan oleh fitur perangkat lunak yang tidak berfungsi, dan harapan serta impian Anda untuk fungsi fitur yang sempurna semuanya dapat masuk ke sini. Pada catatan serius, deskripsi Bug berisi lebih banyak informasi tentang bagaimana masalah terjadi, bagaimana hal itu mempengaruhi apa yang ingin Anda lakukan dengan perangkat lunak, tindakan apa yang menyebabkan bug, siapa penggunanya, data apa yang digunakan, dll.

Agar Anda dapat menambahkan semua informasi, Anda harus menguji secara menyeluruh dan mempersempit urutan langkah yang tepat yang menyebabkan masalah ini.

- **Bug Description LAKUKAN – Sertakan detail sebanyak mungkin,** Contoh: *Saya masuk ke situs manajemen pesanan sebagai manajer penjualan dan*

ketika saya mengklik halaman laporan pesanan pembelian, itu membuka halaman di mana saya dapat memilih kriteria filter. Setelah saya memilih semua kriteria filter dan mengklik tombol 'Tampilkan Laporan', saya mendapat error 404. Saya mencoba kriteria pemfilteran lain dengan hasil yang sama. Saya juga mencoba masuk ke situs sebagai pengguna manajer non-penjualan dan saya masih melihat masalahnya.

Seperti yang Anda lihat, deskripsi ini tidak hanya mendeskripsikan masalah secara akurat, tetapi juga memberikan detail tambahan kepada developer untuk mempersempit apa yang menyebabkan masalah. Jelas bahwa pengguna yang menjadi manajer penjualan atau pengguna lain tidak ada bedanya. Juga jelas bahwa kriteria pemfilteran tidak menyebabkan masalah ini. developer yang meninjau ini akan lebih mudah untuk mulai menyelidiki apakah laporan pesanan pembelian mungkin turun atau tidak tersedia karena beberapa alasan.

- **Judul Bug JANGAN- Tidak memberikan informasi yang cukup,** Contoh: *Laporan pesanan pembelian gagal dibuat untuk saya pada jam 10 pagi ini dan saya mencoba lagi pada siang hari dengan hasil yang sama.*

Apakah Anda berpikir, siapa yang akan menulis deskripsi Bug seperti itu? Sayangnya, banyak orang. Jika Anda menerima laporan Bug dengan deskripsi Bug ini, apakah Anda akan mulai menganalisis masalah atau akar penyebabnya?

Deskripsi ini gagal menyampaikan masalah secara efektif dan melewatkan informasi yang dapat ditindaklanjuti yang dapat digunakan developer untuk debugging.

h. Step To Reproduce

Sertakan disini sebanyak mungkin detail yang relevan. Pastikan siapa pun yang akhirnya mencoba mereproduksi masalah atau memverifikasi perbaikan akan dapat melakukannya hanya dengan mengikuti langkah-langkahnya. Jangan melewatkan langkah-langkah karena Anda berasumsi bahwa setiap orang secara implisit akan tahu bahwa mereka harus melakukan beberapa tindakan meskipun tidak disebutkan, sertakan dalam laporan bug.

i. Expected Result

Sekali lagi, jangan menganggap orang sudah tahu bagaimana seharusnya aplikasi bekerja. Tentu saja, jika Anda mendapatkan pengecualian di UI saat menekan tombol, Anda tahu bahwa itu tidak diharapkan. Namun, saya tidak akan mengatakan hasil yang diharapkan adalah "pengecualian tidak dilemparkan", melainkan mengatakan tindakan apa yang harus dilakukan tombol, yaitu "dialog pengaturan terbuka".

j. Actual Result

Ini cukup jelas Anda harus menjelaskan apa yang terjadi dalam aplikasi setelah semua langkah reproduksi dilakukan.